**ANALISIS TINGKAT KETERSERAPAN, DAYA SAING DAN RELEVANSI LULUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FISE UNY DALAM DUNIA KERJA**

### Oleh: Supriyanto, Ali Muhson, Endang Mulyani & Daru Wahyuni

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Tingkat keterserapan lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FISE UNY oleh dunia kerja; (2) Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dan gaji yang diperoleh; (3) Jenis pekerjaan yang mampu didapatkan oleh lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FISE UNY; (4) Tingkat relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui jenis pekerjaan, mata pelajaran yang diampu, gaji yang diperoleh, dan jumlah jam kerja; dan (5) Tingkat kebermanfaatan kompetensi yang didapatkan selama kuliah dengan pekerjaan yang diperoleh.

Tracer study ini mengambil subjek adalah alumni Prodi Pendidikan Ekonomi dari berbagai angkatan. Teknik sampling yang digunakan adalah snowball sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat keterserapan lulusan Pendidikan Ekonomi termasuk kategori tinggi, yakni mencapai 95% terserap dalam dunia kerja. (2) Daya saing dilihat dari waktu tunggu mendapatkan pekerjaan tergolong baik karena rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 4 bulan, bahkan 24% lulusan sudah bekerja sebelum lulus. (3) Jenis pekerjaan pertama lulusan yang paling dominan adalah guru swasta, pegawai swasta dan tenaga pengajar/tentor, sedangkan jenis pekerjaan sekarang lulusan didominasi sebagai guru swasta, pegawai swasta dan guru negeri. (4) Tingkat relevansi dilihat dari jenis pekerjaan termasuk cukup relevan karena 51% lulusan bekerja sesuai dengan bidang yaitu pendidik. Jika dilihat dari mata pelajaran yang diampu juga sangat relevan karena 83% alumni mengajar IPS, Ekonomi dan Kewirausahaan. Jika dilihat dari gaji juga tidak relevan karena 68% memiliki gaji di bawah standar menurut PP Nomor 8 Tahun 2009 yakni Rp1.655.800,00 per bulan. Jika dilihat dari jam kerja juga tidak relevan karena 64% bekerja di bawah 35 jam per minggu. (5) Kompetensi yang didapatkan selama kuliah sudah sesuai dengan kebutuhan lapangan karena mendukung pekerjaan baik secara teoritis maupun teknis, bermanfaat untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, bermanfaat untuk meningkatkan karier, dan bermanfaat dalam mendukung pekerjaan.